

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Pemahaman Agama Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Shalat di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji hipotesis Pemahaman Agama Orang Tua (X) terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Shalat (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t hitung bernilai positif dengan signifikan sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari α (alpha) = 0,05 ($0,002 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman Agama Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Shalat. Berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2), hasil yang positif mengindikasikan pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Nilai R Squared menunjukkan bahwa sekitar 86,2% Kedisiplinan Shalat Siswa dipengaruhi oleh Pemahaman Agama Orang Tua, sementara 13,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang

diteliti dalam penelitian ini yaitu lingkungan pergaulan atau teman sebaya serta media sosial.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemahaman agama orang tua terhadap kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat di SMK Negeri Kota Bengkulu, terdapat beberapa implikasi yang dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memperkuat teori pendidikan agama Islam yang menyatakan bahwa keluarga, khususnya orang tua, memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan sikap dan perilaku keagamaan anak. Pemahaman agama orang tua yang baik dapat menjadi landasan dalam menanamkan kebiasaan disiplin beribadah, terutama shalat, pada diri siswa. Dengan demikian, penelitian ini mendukung teori bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor utama dalam pembentukan karakter religius siswa.
2. Orang tua yang memiliki pemahaman agama yang baik diharapkan mampu menjadi teladan bagi anak-anaknya dalam melaksanakan shalat secara disiplin. Orang tua tidak hanya berperan sebagai pemberi nasihat, tetapi juga sebagai contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti membiasakan shalat tepat waktu dan mengingatkan anak untuk melaksanakan kewajiban shalat.
3. Sekolah memiliki peran sebagai lembaga pendukung dalam menanamkan kedisiplinan beribadah siswa. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa kerja sama antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat, misalnya melalui kegiatan keagamaan di sekolah, pembiasaan shalat berjamaah, serta pemberian motivasi keagamaan kepada siswa.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman agama orang tua memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat. Oleh karena itu, pembinaan kedisiplinan ibadah siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan keterlibatan orang tua dan dukungan pemerintah melalui program pendidikan karakter religius.
5. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam beribadah, seperti lingkungan teman sebaya, peran guru Pendidikan Agama Islam, atau pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam membuktikan pengaruh pemahaman agama orang tua terhadap

kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu, Maka penulis memberikan saran:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman agama serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua hendaknya memberikan bimbingan, motivasi, dan keteladanan kepada anak dalam melaksanakan shalat secara disiplin, baik melalui pembiasaan maupun pengawasan yang konsisten di rumah.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus memperkuat kegiatan keagamaan yang mendukung kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat, seperti shalat berjamaah, kultum, atau pembinaan keagamaan lainnya. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua dalam membentuk karakter religius siswa.

3. Bagi Siswa

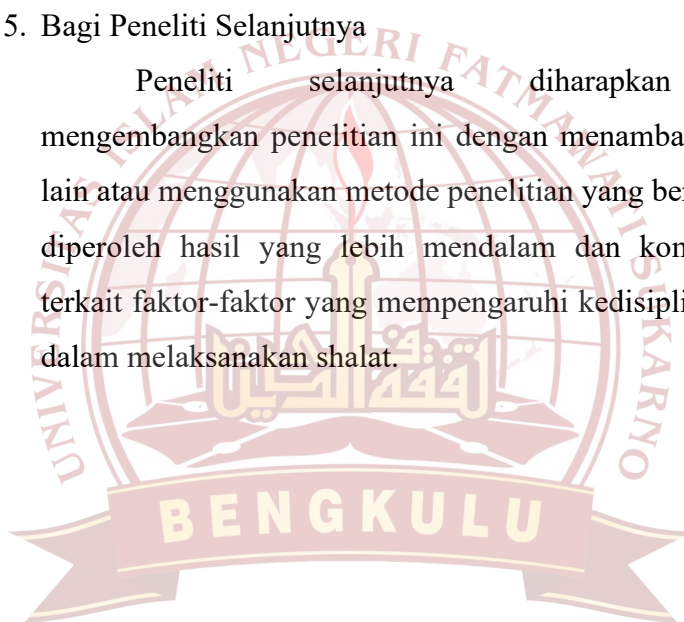
Siswa diharapkan dapat lebih menyadari pentingnya kedisiplinan dalam melaksanakan shalat sebagai kewajiban seorang muslim. Dengan adanya dukungan dari orang tua dan sekolah, siswa diharapkan mampu membiasakan diri melaksanakan shalat secara disiplin baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan program pembinaan pendidikan agama dan penguatan karakter religius melalui kerja sama antara sekolah dan orang tua agar kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat dapat berkembang dengan lebih baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalda, N. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(1) 11-21
- Anandari, A. A. (2024). Penguatan Pemahaman Agama sebagai Fondasi Kepemimpinan Inklusif di SMP Negeri 3 Kembang Anatansyah Ayomi Anandari Universitas Pertahanan Republik Indonesia Pendahuluan Pemahaman agama yang mendalam sangat penting dalam membentuk nilai-nilai dan perilaku. *Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, 13(2), 191-221
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aslindah, A., & Ardiana, R. (2023). Pembinaan Ibadah Shalat Pada Anak dalam Keluarga. *COMMUNIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 165. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/135>, 164-170.
- Astuti, R. (2018). Kedisiplinan siswa di sekolah Dasar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 11-21.
- Ayatullah et al. (2020). Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 218-239. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Damayanti, I., Ali, N. N., & Khoer, M. (2025). Hubungan Pembiasaan Shalat Berjamaah terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education : Strategies, Innovations, Curriculum and Assessment*, 2(1), 41-52. <https://doi.org/10.61580/jeesica.v2i1.104>

- Darajat, Z. (2016). Pemahaman agama orang tua dalam membentuk karakter anak. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hadiawati, L. (2017). Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di kelas X dan XI SMK Plus QurrotaAyun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. " *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2(1), 18-25.
- Hafifah, N., & Ningsih, B. S. (2022). Peran Hukuman Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Santri Putri Pondok Pesantren Raudlatussalam Kecamatan Glenmore. *Jurnal At-Taujih*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.30739/jbkid.v2i2.1727>, 2(2), 58-69.
- Heryati, A. (2016). Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi Pt. Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Ecoment Global*, 1(2), 56–75. <https://doi.org/10.35908/jeg.v1i2.204>
- Hidayah, T. H., Dacholfany, M. I., & Iswati, I. (2022). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Wajib Pada Remaja Yang Kecanduan Game Online (Studi Kasus Di Desa Tanjung Tirta Kecamatan Way Bungur Lampung Timur). *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/10.24127/profetik.v3i1.3059>
- Hurlock, E.B. (2019). Pengaruh orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak. Jakarta: Erlangga.
- Jafri, J. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 421–468. https://doi.org/10.1007/978-3-030-29462-5_12

- Khairun Nisa, S., & Abdurrahman, Z. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Anak. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 517–527. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.260>
- Kumaidi, M., Febriani, E., & Dwiputri, A. S. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Pelaksanaan Sholat pada Anak. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(4), 1054–1065. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i4.1073>
- Lynda FitriAriyanti. (2020). Strategi Orangtua Millennial Dalam Menanamkan Kesadaran Menjalankan Shalat Lima Waktu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga), 80. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/466-561>
- Majid, M. N., Nasichin, M., & Muiz, A. (2025). Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs Negeri 9 Blitar. *Jurnal Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah*, 2(2), 336–339. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/hidayah.v2i2.1067>
Available
- Marzuki, S., Kistoro, H. C. A., & Ru'iyah, S. (2021). Kedisiplinan Sholat Siswa Di Smk Muhammadiyah 2 Sleman Ditinjau Dari Pengaruh Penggunaan Gadget. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 5(1), 027. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v5i1.27-39>
- Maula, D., Kambali, K., & Nurlaleliyah, N. (2024). Strategi Pembinaan Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Shalat Dzuhur Berjamaah Di SMPN 2 Bongas. *Journal Islamic Pedagogia*, 4(1), 123–130. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v4i1.112>
- Nasution, A. (2010). Kedisiplinan shalat siswa sebagai perhatian orang tua. Medan: Perdana Publishing.

- Novarianti Ramadhani, & Zaifatur Ridha. (2023). Upaya Orang Tua Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Lima Waktu Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 3 Langkat. *Journal of Student Research*, 1(3), 21–31. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i3.1066>
- Pulungan, E. N. (2018). Peranan Orang Tua Dalam Mengajarkan Pendidikan Shalat Pada Anak Sejak Usia Dini. *Raudhah*, 6(1), 1–26.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/281>
- Rizal Masdul, M., & Purnamawaty, R. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat pada Remaja Perempuan di Desa Ngatabaru The Role of Parents in Increasing the Discipline of Prayer Worship in Teenage Girls in Ngatabaru Village. *Kolaboratif Sains*, 7(2), 844–850. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i2.4975>
- Sari, N., Januar, J., & Anizar, A. (2023). Implementasi pembelajaran akidah akhlak sebagai upaya mendidik kedisiplinan siswa. *Education: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 78-88
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shobirin, Supriadi (2024). Upaya pembiasaan shalat berjamaah dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa SMPN 1 Wonosalam Jombang. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 11-27.
- Sumardin. (2022). Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smp Negeri 4 Sanana Utara Desa Bajo. *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 8(2), 139-152

- Toto Suwarsa, A. R. H. (2021). Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 75.
<https://doi.org/https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1906>
- Umar, J. (2020). Analisis Tingkat Pemahaman Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 1 Delima Pidie. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 23–39.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyudi, Agus. (2021). "Peran Pemahaman Keagamaan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Ibadah Anak." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2): 115-128.
- Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wiratansa, U. (2017) Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap kebiasaan shalat tepat waktu, 7(1), 83-95.
- Widi, E. N. N., Saraswati, P., & Dayakisni, T. (2017). Kedisiplinan siswa-siswi SMA ditinjau dari perilaku shalat wajib lima waktu. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(2), 135-150.
- Yasakur, M. (2016). Peran penting Pemahaman agama terhadap kedisiplinan siswa, *Pendidikan Islam*, 5(1), 35. 1

Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2(3), 161–173.

Zukarnaen, & Afandi, N. K. (2024). Strategi Dalam Meningkatkan Kesadaran Religius Siswa Melalui Pendekatan Kegiatan Shalat Berjamaah di SMPN 1 Muara Ancalong. *Rayah Al-Islam*, 8(4), 2318–2329.
<https://doi.org/10.37274/rais.v8i4.1175>

